

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kelimpahan total makroalga di Stasiun I sebesar 12,07 ind/m², Stasiun II sebesar 8,13 ind/m² dan Stasiun III sebesar 29,67 ind/m². Jenis makroalga yang memiliki kelimpahan jenis yang paling tinggi di 3 Stasiun penelitian adalah jenis *Padina* sp. 28 ind/m² (Stasiun III), sedangkan yang terendah *Hormophysa cunaeformis* J.F Gmelin. 0,07 ind/m² (Stasiun III). Pola distribusi makroalga di 3 Stasiun penelitian termasuk kategori seragam dan mengelompok, dengan nilai Ip berkisar berkisar -0,06 sampai 1. Parameter fisik-kimia perairan yang paling mempengaruhi jumlah individu dan kelimpahan jenis makroalga adalah suhu air laut dan TSS, sedangkan jumlah jenis makroalga dipengaruhi oleh kecepatan arus dan kecerahan.

5.2 Saran

Diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan di zona dan musim yang berbeda juga pada kedalaman yang bervariasi agar mendapatkan data yang lengkap. Selain itu, perlu dilakukan penelitian terkait peranan ekonomis makroalga di zona intertidal Kabupaten Bangka agar dapat membantu perekonomian masyarakat setempat.